

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas siswa berprestasi non kurikuler kelas XII IPS di SMA Negeri 4 Cimahi termasuk pada Tipe *Self Esteem* Tinggi.
2. Dari 26 siswa tersebut sebanyak 17 siswa (66%) termasuk kedalam Tipe *Self Esteem* Tinggi Tingkat *Medium Self Esteem*, dimana tingkat aspek *competence* dan *worthiness* nya seimbang yaitu cenderung tinggi di kedua aspek.
3. Terdapat 8 siswa (30%) dengan Tipe *Self Esteem* Tinggi Tingkat *Authentic Self Esteem*. Dimana tingkat aspek *competence* dan *worthiness* nya berada pada tingkat yang sama, yaitu tinggi di kedua aspek. Tingkat *Authentic Self Esteem* berada diatas tingkat *Medium Self Esteem*.
4. Terdapat 1 siswa (4%) dengan tingkat aspek *competence* yang lebih tinggi dibandingkan aspek *worthiness* nya, yaitu *sense of competence* cenderung tinggi sedangkan *sense of worthiness* nya cenderung rendah. Subjek ini termasuk pada Tipe *Competence Based Self Esteem* Tingkat *Success seeking*. Artinya, rasa berharga atau layak pada dirinya yang rendah dikompensasi dengan menunjukkan kompetensinya.
5. Mayoritas siswa berprestasi non kurikuler kelas XII IPS di SMA Negeri 4 Cimahi adalah siswa perempuan, yaitu sebanyak 20 siswa (77%).

6. Keluarga sangat memengaruhi tingkat *self esteem* siswa, hampir seluruh siswa berprestasi tersebut menyatakan keluarga memberikan dukungan dalam bentuk perhatian dan rasa aman.
7. Mayoritas siswa berprestasi berasal dari kalangan status ekonomi menengah ke bawah dan latar belakang pendidikan orang tua sederajat SMA.

5.2 Saran

Menurut hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini:

1. Saran untuk pihak – pihak terkait di sekolah. Penelitian ini meneliti 26 orang siswa yang diduga memiliki *self esteem* yang tinggi, hasil penelitianpun menunjukkan bahwa secara umum, *self esteem* siswa-siswi tersebut termasuk tinggi. Sehingga ke – 26 siswa tersebut dapat dijadikan model bagi siswa-siswi lainnya bahwa dengan memiliki penilaian positif terhadap diri dan mau berusaha akan mengurangi penilaian negatif dari orang lain.
2. Dari penelitian ini juga terlihat bahwa untuk memunculkan penilaian positif terhadap siswa dapat dilakukan beberapa hal, seperti berikut:
 - Memberikan peluang kepada siswa untuk menunjukkan apa yang mereka mampu lakukan walaupun belum tentu mendapatkan kemenangan dan mengapresiasi usaha tersebut sehingga siswa berkeinginan untuk berusaha lebih baik lagi untuk selanjutnya.

- Tidak terlalu fokus melihat prestasi dalam bidang akademik. Mengembangkan potensi siswa melalui hal-hal diluar akademikpun dapat memberikan rasa bangga. Maka, pelatihan untuk mengembangkan *soft skill* juga dapat membantu.
 - Lebih banyak menonjolkan sikap membanggakan siswa walaupun untuk hal kecil selama hal tersebut baik, karena hal tersebut dapat kemungkinan besar dapat mendorong siswa bersikap dan perilaku baik.
3. Terdapat siswa dengan tingkat *worthiness* (perasaan berharga terhadap diri) yang rendah, untuk itu dapat dilakukan berbagai cara agar *worthiness* siswa meningkat. Terdapat suatu program untuk meningkatkan rasa berharga atau kelayakan pada diri, yaitu dengan berani mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan dan meminta orang disekitar atau minimal teman kita untuk mendengarkan dan memperhatikan (Mruk, 2006). Dengan begitu ada perasaan dihargai dari perilaku yang ditunjukkan orang lain terhadap individu, dalam hal ini mendengarkan.
 4. Bagi siswa dengan Tingkat *Medium Self Esteem* sangat berpotensi untuk meningkatkan *Self Esteem* nya ke Tingkat *Authentic Self Esteem*. Hal ini dapat dilakukan dengan cara guru atau pelatih, keluarga dan orang terdekat lainnya berkenan mengapresiasi usaha siswa dan mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan siswa.
 5. Rendahnya ekonomi keluarga dan latar belakang pendidikan keluarga tidak menutup kesempatan berprestasi bagi siswa apabila keluarga

untuk menunjukkan dukungan kepada siswa dalam hal apapun yang mengarah pada tindakan positif. Melihat faktor kedekatan dengan keluarga merupakan hal yang signifikan memengaruhi *self esteem*.

